



KR-Antara/Andreas Fitri Atmoko

**FENOMENA SIRKULASI EDDY:** Sejumlah anak bermain hujan di kawasan Tukangan, Kota Yogyakarta, Rabu (23/6). Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyatakan, hujan yang masih kerap mengguyur wilayah DIY dalam beberapa hari terakhir diakibatkan adanya fenomena sirkulasi Eddy atau low pressure area (LPA/daerah bertekanan udara rendah) dan masih akan terus terjadi selama bulan Juni ini.

## DIY TINGKATKAN PENGAWASAN PROKES

# Bus Pariwisata Diperiksa Acak

**YOGYA (KR)** - Satuan Polisi Pamong Praja Pemda DIY (Satpol PP DIY) akan meningkatkan pengawasan penegakan pelaksanaan protokol kesehatan (prokes) guna mencegah semakin meningkatnya kasus Covid-19 di DIY. Kegiatan ini antara lain berupa operasi pemakaian masker, hingga melakukan pemeriksaan surat bebas Covid-19 bagi penumpang bus pariwisata yang masuk wilayah DIY secara acak.

"Selain edukasi, penegakan prokes terus dilakukan dengan mengencangkan razia masker dan melaksanakan pemeriksaan surat bebas Covid-19 terhadap penumpang bus pariwisata yang memasuki DIY secara acak. Ada sekitar 85 personel yang diterjunkan dalam operasi tersebut. Bus yang mengangkut penumpang tanpa dilengkapi dokumen bebas Covid-19 seperti hasil pemeriksaan GeNose dan rapid test antigen bakal diminta putar balik," kata

Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad, Rabu (23/6).

Noviar mengatakan, pemeriksaan secara acak juga akan dilakukan terhadap pengunjung di objek-objek wisata yang dipadati pengunjung. Sasarannya terutama wisatawan dari luar daerah. Meski pihaknya belum mendapatkan laporan adanya wisatawan yang ditolak saat berkunjung ke destinasi wisata, tapi pihaknya tetap berharap agar semua elemen masyarakat senantiasa menegakkan

prokes dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Karena hanya dengan komitmen dan kedisiplinan dalam menegakkan prokes serta semangat kegotongroyongan, penambahan kasus positif Covid-19 akan bisa ditekan.

Angka kasus Covid-19 di DIY terus mencetak rekor penambahan harian tertinggi. Bahkan Rabu (23/6) mencapai angka tertinggi yakni 694 kasus. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY melaporkan, lonjakan kasus ini menjadikan total jumlah kasus 54.672.

Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji mengatakan, untuk kasus sembuh bertambah 273 menjadi 46.386. Sedangkan kasus meninggal bertambah 17 menjadi 1.411 kasus.

"Kenaikan kasus terkonfirmasi

harian ini dengan rincian riwayat 475 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif, 195 kasus periksa mandiri, 18 kasus belum ada informasi riwayat penularan, lima kasus skrining karyawan kesehatan dan satu kasus perjalanan luar daerah," tuturnya.

Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Kulonprogo Banning Rahayujati mengatakan, di Kabupaten Kulonprogo terdapat penambahan 149 kasus. Terbanyak di Kapanewon Samigaluh 36, disusul Kapanewon Kalibawang 32, dan Panjatan 29. Sementara stok oksigen di RS Rujukan masih cukup.

"Sedangkan Kapanewon Sentalo 19, Nanggulan 14, Pengasih tujuh, Wates enam, Lendah dan Girimulyo masing-masing dua, serta Kokap dan Temon masing-masing satu," ujar Banning.

(Ria/Ira/Wid)-f

## TURUN HUJAN INTENSITAS TINGGI DIY Mulai Masuk Musim Kemarau

**YOGYA (KR)** - Sejak Mei 2021 kemarin wilayah DIY dan sekitarnya sudah masuk musim kemarau. Meskipun di beberapa titik turun hujan, namun intensitasnya rendah. Terutama di bagian Utara Kabupaten Sleman, pada awal Juni 2021 masih terjadi hujan. Tetapi masih masuk kriteria hujan rendah.

Hal ini terlihat dari hasil monitoring data curah hujan dasarian 1 Juni 2021. Berdasarkan pengamatan beberapa alat pengukur curah hujan yang tersebar di wilayah DIY, sebagian besar wilayah DIY menunjukkan curah hujan berkisar 0-10 mm/dasarian.

"Kemudian pada pertengahan Juni 2021 terjadi hujan beberapa hari yang cukup signifikan dengan kriteria menengah hingga lebat. Hal ini disebabkan beberapa faktor dalam skala jangka pendek. Antara lain, adanya *Madden-Julian Oscillation* (MJO) yang aktif di Samudera Hindia yang berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan," ujar Kepala Kelompok Data dan Informasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Mlati, Sleman Etik Setyaningrum, Rabu (23/6).

Penyebab lain, adanya konvergensi di Selatan Pulau Jawa, suhu muka laut yang menghangat dengan anomali +1.0 sampai dengan +3.0 derajat Celsius yang menyebabkan potensi penguapan atau penambahan massa uap air di Samudera Hindia. "Potensi hujan masih berpeluang muncul terutama dalam beberapa hari ini di wilayah DIY," ungkapnya.

(Awh)-d

## 'KR' Raih Penghargaan dari BKKBN

**JAKARTA (KR)** - Dalam rangka Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-28, Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memberikan penghargaan kepada sejumlah media, baik cetak maupun daring, lokal maupun nasional. SKH Kedaulatan Rakyat (KR), menjadi salah satu yang mendapat penghargaan tersebut.

Penghargaan diberikan ke KR, Rabu (23/6) karena menjadi media cetak yang terbanyak memberikan berita terkait BKKBN.

Dalam sambutannya Plt Deputi Bidang KSPK BKKBN Lalu Makripudin mengemukakan, tujuan pemberian penghargaan itu sebagai bentuk publikasi kepada masya-



KR-Humas BKKBN

**Penyerahan penghargaan dari BKKBN untuk 'KR'.**

rakat tentang Program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana).

Penilaian didasarkan pada jumlah berita terbanyak yang berkaitan tentang Bangga Kencana yang diterbitkan media cetak maupun daring. Jumlah itu diakumulasi-

kan serta dinilai oleh dewan juri. Pemberitaan dihitung mulai 1 Mei hingga 30 Mei 2021.

"Kami mengucapkan selamat kepada Kedaulatan Rakyat atas capaian dan peran yang diambil," ujar Lalu saat memberikan penghargaan kepada perwakilan KR Biro Jakarta.

(Ati)-f

## INNOVATING JOGJA 2021

# Potensi Kerajinan dan Batik Diangkat

**JAKARTA (KR)** - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus berupaya mendorong pengembangan sektor kerajinan dan batik, di antaranya dengan memberikan dukungan terhadap inovasi, serta menciptakan ekosistem yang menunjang industri kerajinan dan batik, antara lain melalui ajang Innovating Jogja 2021.

"Innovating Jogja telah dilaksanakan sejak tahun 2016. Pada tahun ini kegiatan difokuskan pada pengembangan usaha tenant yang akan memanfaatkan hasil litbangyasa BBKB dan pengembangan usaha berdasarkan inovasi tenant pada bidang kerajinan dan batik," ujar Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemenperin Doddy Rahadi lewat keterangan resmi diterima di Jakarta, Rabu (23/6).

Innovating Jogja 2021 dinisiasi oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) Yogyakarta, satuan kerja di bawah BSKJI Kemenperin. Kegiatan

itu memfasilitasi para pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) untuk mengikuti program inkubator bisnis. "Pada gelaran tersebut, dicari start-up berbasis inovasi di bidang kerajinan dan batik dengan sistem kompetisi," katanya.

Doddy menjelaskan BBKB Yogyakarta memiliki fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan jasa industri bagi industri kerajinan dan batik, serta hasil-hasil inovasi yang mampu mendukung pengembangan sektor tersebut, sehingga bisa digunakan untuk meningkatkan daya saing komersial, produktivitas, potensi ekspor batik dan kerajinan melalui pendekatan inovasi. "Melalui kegiatan Innovating Jogja 2021 diharapkan hasil-hasil inovasi tersebut bisa dimanfaatkan secara optimal oleh para pelaku industri," katanya.

Innovating Jogja 2021 juga membuka kesempatan bagi seluruh Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di Yogyakarta dan sekitar-

nya, berusia di bawah 45 tahun, dan memiliki inovasi serta semangat menjadi wirausaha untuk mengirimkan ide dan inovasi di bidang kerajinan dan batik.

"Melalui kegiatan ini, BBKB Kemenperin akan terus mengawal dan memfasilitasi ide-ide dan inovasi luar biasa yang dilakukan secara mandiri maupun berkolaborasi oleh para pelaku industri," ujarnya.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta Titik Purwati Widowati menambahkan pendaftar kegiatan Innovating Jogja tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Bahkan tahun ini ada pendaftar yang berasal dari luar Yogyakarta dan luar Pulau Jawa.

"Tercatat sudah ada 247 pendaftar Innovating Jogja 2021. Dari jumlah tersebut, 48 peserta terpilih untuk mengikuti kegiatan workshop business plan secara online," ucapnya.

(Ati)-d

## Eks Dosen dan Pegawai UPN Veteran Tuntut Keadilan

**YOGYA (KR)** - Bergantinya status Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Yogyakarta (UPNVIK) dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi negeri sejak 2014 lalu masih menyisakan permasalahan. Imbasnya, sejumlah dosen memilih 'menyerah' dengan mengabdikan ke kampus lain. Tak hanya itu, beberapa dosen maupun karyawan yang telah mengabdikan selama puluhan tahun tak mendapatkan uang pensiun dari kampus.

Selain itu, Kontrak Kerja Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB), juga menimbulkan masalah bagi dosen dan tenaga kependidikan (tendik). Permasalahan muncul karena masa kerja dianggap nol (0) tahun, jabatan akademik diakui hanya sampai magister, pengembangan karier macet dan dosen tidak diperkenankan studi lanjut selama kontrak berlangsung.

"Kami dapat memahami dengan keputusan beberapa rekan yang memilih *resign*. Karena status dosen itu adalah jenjang karier, seperti menja-

di lektor kepala hingga guru besar. Mereka yang ada target ke sana, memilih keluar," ujar Ketua Forum P3K UPNVIK Arif Rianto dalam jumpa pers status kepegawaian P3K PTNB di Laboratorium PR FISIP, Rabu (23/6).

Total ada lima dosen yang telah mengundurkan diri, tiga berstatus doktor dan dua magister. Selain itu, ada lima tendik yang sampai akhir masa kerjanya belum juga berstatus P3K, sehingga tak mendapatkan apa-apa dari kampus. Padahal mereka ada yang mengabdikan di atas 20 tahun.

Menanggapi persoalan tersebut Rektor UPN Veteran Yogyakarta, Irhas Effendi secara terpisah menyatakan, permasalahan kontrak P3K itu, memang harus segera diselesaikan. Berlarut-larutnya persoalan ini sangat berdampak pada kinerja institusi. "Ikatan Lintas Pegawai PTNB bersama Forum Rektor PTNB telah melakukan pertemuan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut," jelasnya.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mengembalikan lagi formasi khusus pengangkatan P3K PTNB yang hak dan kewajibannya disamakan dengan PNS. Hal itu bisa dilakukan dengan merevisi atau melakukan addendum Permenpan RB No 72/2020.

Menurut Arif Rianto, masa kerja yang dianggap 0 (nol) tahun dalam kontrak berdampak pada penurunan standar gaji yang sangat besar berkisar Rp 1-2 juta perbulan. Jabatan akademik doktor yang tidak diakomodasi menimbulkan rasa frustrasi bagi mereka. Bahkan bagi yang masih menempuh studi doctoral menjadi patah semangat karena diwajibkan memilih melanjutkan studi atau terikat kontrak.

"Berbagai masalah tersebut membuat kami resah. Untuk itu kami menuntut Kemendikbudristek dan Kemenpan RB untuk merevisi kontrak kerja. Karena kontrak kerja juga bertabrakan dengan banyak Surat Keputusan (SK) dari Kemendikbudristek sendiri.

(Awh)-d



KR-Antara/Aji Styawan

**TRADISI SEDEKAH BUMI:** Warga menari bersama penari Tayub yang diyakini membawa berkah saat pentas dalam tradisi Sedekah Bumi di Bale Pangjang yang merupakan Petilasan Sunan Kalijaga di Desa Sugihmanik, Tanggungharjo, Grobogan, Jawa Tengah, Rabu (23/6). Tradisi turun-temurun ratusan tahun dengan membersihkan mata air, dilanjutkan berdoa, makan bersama, serta menyaksikan tariyan Tayub itu dilakukan sebagai napak tilas Sunan Kalijaga dalam menyebarkan Agama Islam di desa setempat, sekaligus wujud rasa syukur masyarakat kepada Tuhan Yang Maha Esa.